

Nama Mata Kuliah : Curriculum and Materials Development/Kajian Kurikulum

SKS : 3 Sks

Pelaksanaan : Blended Learning

Minggu Ke- /Topik	Sub CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran: Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)		Materi Pembelajaran (Referensi)	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Daring (Online)	Luring (Offline)		
1	Implementasi Kurikulum Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah	<p>1. Membandingkan implementasi kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka di sekolah menengah</p> <p>2. Menganalisis penerapan kurikulum merdeka di sekolah menengah terhadap dampak perubahan pembelajaran</p>	<p>Kriteria: Test: Case Study, Portfolio, Posters</p> <p>Bentuk Non Test: 1. Ringkasan hasil Analisa tentang penerapan K13 dan kurikulum merdeka di sekolah menengah</p> <p>2. Ringkasan hasil evaluasi dampak penerapan Kurikulum</p>	<p>Mahasiswa diarahkan untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan elearning dengan mengakses pada link dibawah ini http://elearning.umuslim.ac.id/</p> <p>Mahasiswa hebat semuanya...</p> <p>Kalian telah menonton video pembelajaran yang telah ditautkan pada LMS secara seksama, naah pada akhir video pembelajaran diminta untuk menyelesaikan permasalahan terhadap Kurikulum Merdeka di sekolah menengah, dampak perubahan pembelajarannya</p>	<p>TM: 1x (3x50)</p> <p>PT: 1x (3x60)</p> <p>BM: 1x (3x60)</p> <p>Mahasiswa hebat semuanya... "Wacana membentuk generasi muda yang melek sains, literatif-numeratif dan berkarakter di era global ini perlu diwadahi dengan</p>	<p>Apa itu Kurikulum Merdeka?, Kebijakan Pemulihan Pembelajaran, Mengapa Kurikulum Merdeka sebagai Opsi?</p> <p><i>Referensi: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</i></p>	10

			Merdeka terhadap pembelajaran	serta perbedaan yang ditemukan dalam penerapan K13 dan Kurikulum Merdeka. Selanjutnya kalian boleh diskusi Bersama teman dengan membentuk grup yang terdiri dari 5 orang/grup. Kolaborasi, komunikasi serta memiliki rasa Asah, Asih, Asuh (compassion) didalam belajar kelompok sangat diutamakan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.	pengembangan kerangka pedagogis yang memerdekakan, relevan dan berkesinambungan. Dilandasi keyakinan epistemologis bahwasanya proses pendidikan merupakan fenomena pembentukan manusia seutuhnya sesuai dengan kodratnya, maka diperlukan upaya konstruktif yang mengarah pada pencapaian tujuan itu. Seiring dengan hal itu pemerintah melalui kementerian pendidikan kebudayaan riset	<i>Republik Indonesia, Panduan Pembelajaran dan Asesmen (Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah)</i>	
--	--	--	-------------------------------	---	---	--	--

					<p>dan teknologi (Kemdikbudristek) telah melakukan upaya mendasar dan progresif yakni merubah kurikulum pembelajaran dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Tujuannya tidak lain untuk penguatan peran kurikulum dalam proses transformasi pendidikan di era saat ini dan masa yang akan datang. Silahkan kalian berdiskusi di dalam kelompok sesuai dengan Langkah kerja yang tertuang di dalam LKM.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

3	Struktur Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memerinci struktur kurikulum dari 3 komponen yaitu berbasis kompetensi, pembelajaran yang fleksibel, dan karakter Pancasila. 2. Mengecek kesesuaian dari setiap capaian sesuai dengan fase dan jenjang kelas 3. Merancang pembelajaran intrakurikuler sesuai dengan capaian pembelajaran 4. Mendesain Projek Penguatan 	<p>Kriteria:</p> <p>Test: Performance Test, Poster</p> <p>Non Test: Paper</p>	<p>Mahasiswa diminta untuk mengikuti perkuliahan daring dengan mengakses LMS http://elearning.umuslim.ac.id/</p> <p>Apa kabar mahasiswa hebat semua...hari ini kita berjumpa Kembali melalui dunia maya akan tetapi tidak akan mengurangi Rasa yang dapat kita laksanakan selama proses pembelajaran. Struktur kurikulum di Kurikulum Merdeka didasari tiga hal, yaitu berbasis kompetensi, pembelajaran yang fleksibel, dan karakter Pancasila. Dalam penyusunan struktur pembelajaran tentunya ada berbagai prinsip yang harus diperhatikan...naaah silahkan kalian berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman sebelum nantinya kalian ke sekolah.</p>	<p>TM: 1x (3x50)</p> <p>PT: 1x (3x60)</p> <p>BM: 1x (3x60)</p> <p>Mahasiswa dibagi dalam grup yang bersifat heterogen dan mendiskusikan topik-topik yang berbeda di setiap kelompoknya. Setiap mahasiswa diminta untuk saling menghargai dan saling membelajarkan dan ikut terlibat disetiap proses belajarnya. Setelah tugas selesai mahasiswa diberikan pertanyaan</p>	<p>Bagaimana struktur kurikulum di sekolah menengah, dan bagaimana menyesuaikan capaian pembelajarannya, dan analisislah tujuan dari TP dan ATP.</p> <p>Referensi: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Panduan Pembelajaran dan Asesmen (Pendidikan Anak Usia Dini,</p>	10
---	--	--	---	--	--	--	----

		<p>Profil Pelajar Pancasila untuk sekolah menengah</p> <p>5. Mendesain Kompetensi sesuai dengan KKO yang akan dicapai</p> <p>6. Mendesain TP dan ATP sesuai dengan kemampuan dan keadaan peserta didik</p>			secara langsung oleh dosen pengampu (performance test) dan menghasilkan poster sebagai tugas kelompok	Pendidikan Dasar dan Menengah)	
4	Asesmen Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah	<p>1. Merumuskan tujuan asesmen yang digunakan untuk sekolah menengah</p> <p>2. Merancang Asesmen Diagnostik Sekolah Menengah</p>	<p>Kriteria: Test : presentation</p> <p>Non Test Paper</p>	<p>Hello My Dears...semoga dalam keadaan sehat dan bisa mengikuti perkuliahan dengan sebaik mungkin. Hari ini kita berjumpa lagi melalui kelas online dan mahasiswa semua dapat login melalui http://elearning.umuslim.ac.id/</p> <p>Hari ini mahasiswa semua dapat Kembali berkolaborasi dan berkomunikasi dengan teman di dalam forum</p>	<p>TM: 1x (3x50)</p> <p>PT: 1x (3x60)</p> <p>BM: 1x (3x60)</p> <p>Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih</p>	<p>Referensi: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Panduan</p>	5

		<p>3. Merancang Asesmen Formatif Sekolah Menengah</p>		<p>diskusi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tema. Kalian dapat mempelajari materi pada pertemuan ini melalui video pembelajaran sebagai referensi.</p> <p>Pada dasarnya, asesmen harus dirancang dengan adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai selanjutnya. Berdasarkan pernyataan tersebut seberapa pentingkah asesmen untuk peserta didik? Silahkan kalian berdiskusi sebagai pemantik kalian dalam melaksanakan pembelajaran daring secara bermakna.</p>	<p>pasangannya masing-masing di dalam belajar dan diberikan kebebasan juga untuk memilih topik yang mereka inginkan. Pengetahuan yang akan dipelajari harus masuk akal bagi peserta didik (konsep yang dipelajari dan aktivitas yang dilakukan dapat dihubungkan dengan kondisi nyata, termasuk menunjukkan permasalahan nyata yang harus dipecahkan/diselesaikan) merupakan prinsip dari pembelajaran yang bermakna. Berdasarkan</p>	<p>Pembelajaran dan Asesmen (Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah)</p>	
--	--	---	--	---	---	--	--

					kondisi diatas bagaimana cara kalian mendesain soal berdasarkan jenisnya?		
5&6	Plan: Menyusun Modul Ajar, LKPD, Instrumen asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendesain Modul Ajar secara kolaborasi 2. Merancang LKPD yang bersifat Sharing dan Jumping Task secara kolaborasi 3. Mendesain Instrumen Penilaian secara kolaborasi 	<p>Kriteria Test: Presentation, infografis</p> <p>Non Test: Paper</p>	<p>Melalui kerja kelompok secara kolaboratif bersama guru mitra di sekolah, mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis kebutuhan MA, LKPD, asesmen 2. Menentukan komponen MA yang perlu diperbaiki 3. Menyusun learning design dan chapter design 4. Memperbaiki MA, LKPD, asesmen 	<p>Mahasiswa semuanya...setiap hal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal tentu harus dimulai dari perencanaan yang matang, begitu juga di dalam pembelajaran. Langkah awal yang dilakukan yaitu tahap Plan (perencanaan)...di dalam kurikulum Merdeka tentu banyak Langkah yang harus dilalui silahkan adik-adik mahasiswa</p>	<p>Misnar, Zuraini, Dewi, S. L., Misnawati & Nofriati, E. (2022). Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Literasi Menggunakan APE Berbasis Lesson Study pada Guru dan Pimpinan Pendidikan Anak Usia Dini. 1(2), 52–58.</p>	

					berdiskusi Langkah apa saja yang harus dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan agar pembelajaran bisa berpihak kepada peserta didik.		
8,9,10,11,12	Do: Melaksanakan Observasi di Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di sekolah 2. Merekam proses pembelajaran menjadi video pembelajaran 3. Menganalisis hasil pelaksanaan pembelajaran 	<p>Kriteria Test: Performance Test, Portfolio, infografis</p> <p>Non Test Video pembelajaran</p>	<p>Bersama guru mitra disekolah mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengobservasi proses pembelajaran dengan Teknik yang tepat 2. Mahasiswa dapat mengambil video dan gambar secara konkret 3. Mahasiswa menjadi observer yang bijak 			

13&14	See dan Evaluation	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan hasil pembelajaran secara Asah, Asih dan Asuh 2. Mengkomunikasikan <i>Best Practice</i> hasil dari proses pembelajaran 3. Mengkomunikasikan dampak dari penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah 4. Menkomunikasikan penyelesaian masalah dari temuan proses pembelajaran 	<p>Kriteria Test: Performance Test, Presentation, Poster, Infografis</p> <p>Non Test: Draft hasil Portofolio Best Practice Pembelajaran</p>	<p>Mahasiswa dengan guru mitra disekolah mampu mencapai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan pendapat dengan bijak dengan Rasa Asah, Asih, dan Asuh 2. Mempresentasikan dampak dari penerapan Kurikulum Merdeka 3. Menemukan solusi dari permasalahan dalam proses pembelajaran 			
15	Penyusunan Portofolio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan hasil Modul Ajar yang telah 	<p>Kriteria Test: Performance Test,</p>	<p>Mahasiswa mampu menghasilkan produk akhir berupa Modul Ajar</p>			

		<p>disusun secara kolaborasi</p> <p>2. Memvalidasi Modul Ajar Oleh Guru di Sekolah</p>	<p>Presentation, Info Grafis, Poster</p> <p>Non Test: Modul Ajar</p>				
16	Penilaian	<p>Penilaian Produk akhir berupa Modul Ajar</p>	<p>Kriteria: Test; Performance Test, Presentation, Infografis, Poster</p> <p>Non Test Produk Akhir Modul Ajar</p>				